

ABSTRAK

**KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON-EXAMPLE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN FOKUS
PADA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAKU**
(Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2012/2013)

Oleh
Yuli Hariyanto

Perlu disadari bahwa tingkat kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar masih harus mendapat perhatian para pendidik dan pemakai bahasa Indonesia. Jika kita mengamati siswa dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah, penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar semakin menipis. Fenomena ini terjadi sebagai dampak dari ketidakberhasilan pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku yang juga bermuara pada penerapan model.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku, sebelum dan sesudah diberi perlakuan di kelas yang diajar menggunakan model Kooperatif tipe *Example non-Example* dan di kelas yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, 2) perbedaan kemampuan menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku, sebelum dan sesudah diberi perlakuan di kelas yang diajar menggunakan model Kooperatif tipe *Example non-Example* dan di kelas yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, 3) keefektifan model Kooperatif tipe *Example non-Example* dalam pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku, dan 4) tanggapan guru dan siswa terhadap model Kooperatif tipe *Example non-Example*.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas XI IPA-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA-3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yaitu *tes awal* dan *tes akhir*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Uji-t*.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata persentase hasil pretest dan posttest terdapat kenaikan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase rata-rata kemampuan siswa kelompok eksperimen pada pretest dari yang semula 65,97 menjadi 80,92 pada posttest sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,94 atau 22.65%. Adapun peningkatan persentase rata-rata kemampuan siswa kelompok kontrol pada pretest dari yang semula 66.47 menjadi 71.78 pada posttest sehingga terjadi peningkatan sebesar 5.31 atau 7.98%. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kelompok eksperimen dengan

kemampuan kelompok kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran Kooperatif tipe *Example non-Example* efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran, sedangkan model pembelajaran ekspositori kurang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia baku.

Kata Kunci: Keefektifan Model *Example non-Example*, Pembelajaran Menulis, Siswa Kelas XI, Bahasa Indonesia baku